

PROJEK AKHIR
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN
INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (Metode Ekuitas)

Disusun untuk memenuhi tugas akuntansi keuangan lanjutan

Dosen Pengampu:

Dr. Pujianti, S.Pd., M.Pd.

Dr. Fitra Darma, M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh Kelompok 5

Nadiya Adila 2413031079

Adinda Putri Zahra 2413031083

Rulla Alifah 2413031093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan kasih-Nya, sehingga kami berhasil menyelesaikan laporan akhir proyek yang berjudul “Investasi dalam Instrumen Ekuitas (Metode Ekuitas)” dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi kewajiban dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Penyusunan proyek ini bertujuan untuk menciptakan alat ajar yang terdiri dari modul pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media presentasi (PowerPoint), video pembelajaran, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang topik Investasi pada Instrumen Ekuitas dengan Metode Ekuitas. Diharapkan alat ajar yang telah dikembangkan ini dapat memfasilitasi proses belajar, sehingga para peserta didik lebih mudah memahami konsep serta aplikasi metode ekuitas dalam akuntansi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan tidak sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya serta menjadi salah satu sumber referensi dalam mempelajari investasi pada instrumen ekuitas dengan metode ekuitas.

Bandar Lampung, 02 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Pembelajaran	2
BAB II	4
KAJIAN KONSEPTUAL.....	4
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)	4
2.2 Peta Konsep Materi	5
2.3 Uraian Materi Singkat	5
BAB III.....	7
DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL	7
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran	7
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan.....	8
3.3 Bahan Ajar yang Dikembangkan.....	9
3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills).....	10
1. Kemampuan Menganalisis (C4)	10
2. Kemampuan Mengevaluasi (C5)	10
3. Kemampuan Mencipta (C6)	10
BAB IV	12
HASIL DAN REFLEKSI	12
4.1 Keunggulan Produk	12

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan	13
4.3 Refleksi Pengembangan	13
BAB V.....	15
PENUTUP.....	15
5.1 Kesimpulan.....	15
5.2 Rekomendasi	15
LAMPIRAN PROJEK	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi dalam instrumen ekuitas adalah aspek penting dalam Akuntansi Keuangan Lanjutan karena berkaitan dengan cara akuntansi untuk kepemilikan saham di perusahaan lain yang memberikan dampak signifikan kepada investor. Dalam dunia bisnis, perusahaan sering berinvestasi di perusahaan lain untuk mendapatkan keuntungan finansial, memperluas jaringan bisnis, atau meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, pemahaman tentang metode ekuitas sangat krusial bagi mahasiswa yang ingin menjadi pendidik atau praktisi di bidang akuntansi.

Namun, materi mengenai investasi dalam instrumen ekuitas dengan metode ekuitas sering dianggap sulit oleh para mahasiswa. Kesulitan ini muncul karena mahasiswa tidak hanya perlu memahami konsep dasar tentang investasi, tetapi juga harus bisa menganalisis pengakuan dan pengukuran investasi, menghitung bagian laba atau rugi dari entitas asosiasi, mengalokasikan perbedaan biaya akuisisi investasi, serta menyusun pencatatan dan penyajian investasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kerumitan dalam perhitungan dan hubungan antar konsep membuat beberapa mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami dan menerapkan materi tersebut dengan benar.

Mengingat keadaan tersebut, perlu adanya pengembangan bahan ajar yang dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan cara yang lebih terstruktur, kontekstual, dan aplikatif. Pengembangan bahan ajar yang mencakup contoh kasus, latihan soal, lembar kerja, media presentasi, serta evaluasi yang fokus pada *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan analisis mahasiswa terkait investasi dalam instrumen ekuitas menggunakan metode ekuitas. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung lebih efektif dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menyusun bahan ajar yang terstruktur dan sejalan dengan tujuan pembelajaran mengenai Investasi pada Instrumen Ekuitas (Metode Ekuitas)?
2. Bagaimana cara mengembangkan alat pembelajaran yang mencakup modul ajar, RPP, media presentasi, video pengajaran, dan LKPD untuk mendukung proses pembelajaran materi Investasi pada Instrumen Ekuitas (Metode Ekuitas)?
3. Bagaimana cara merancang instrumen penilaian yang berfokus pada Higher Order Thinking Skills (HOTS) untuk mengukur kemampuan analisis, evaluasi, dan kreativitas siswa pada materi Investasi pada Instrumen Ekuitas (Metode Ekuitas)?
4. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengakuan dan pengukuran investasi, pengalokasian selisih biaya perolehan investasi, serta penyajian dan pengungkapan investasi dengan menggunakan metode ekuitas?
5. Bagaimana penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat membantu siswa memahami dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan investasi pada instrumen ekuitas dengan metode ekuitas?

1.3 Tujuan Pembelajaran

1. Untuk mengembangkan materi pembelajaran yang terstruktur dan pas dengan tujuan pembelajaran pada topik Investasi di Instrumen Ekuitas (Metode Ekuitas).
2. Untuk mengembangkan alat pembelajaran yang terdiri dari modul pengajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media presentasi (PowerPoint), video edukasi, dan Lembar Kerja Peserta Didik untuk mendukung proses belajar yang efisien dan interaktif.
3. Untuk merancang alat penilaian yang berfokus pada Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang dapat menilai kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan investasi di instrumen ekuitas menggunakan metode ekuitas.

4. Untuk membimbing siswa untuk memahami konsep pengakuan dan pengukuran investasi, pengalokasian selisih biaya perolehan investasi, serta penyajian dan pengungkapan investasi pada entitas asosiasi sesuai dengan standar akuntansi yang ada.
5. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, penyelesaian masalah, komunikasi, dan kolaborasi siswa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada topik Investasi di Instrumen Ekuitas (Metode Ekuitas).

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

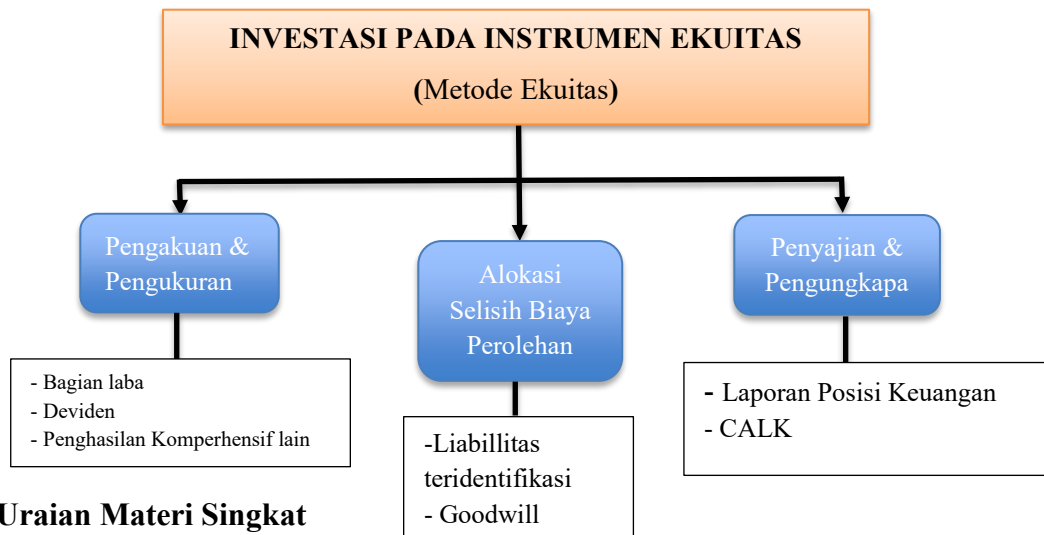
a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Mahasiswa dapat mengerti, menganalisis, dan menerapkan perlakuan akuntansi terhadap investasi instrumen ekuitas menggunakan metode ekuitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, serta dapat menyusun dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan.

b. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

1. Mahasiswa dapat mendeskripsikan pengertian investasi pada instrumen ekuitas serta ciri-ciri metode ekuitas.
2. Mahasiswa dapat menganalisis pengakuan dan penilaian investasi pada instrumen ekuitas dengan menerapkan metode ekuitas.
3. Mahasiswa dapat menghitung dan mengevaluasi bagian laba/rugi, dividen, serta penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi.
4. Mahasiswa dapat menganalisis dan mendistribusikan selisih biaya perolehan investasi terhadap aset neto entitas yang diinvestasikan.
5. Mahasiswa dapat menyusun jurnal dan menentukan nilai tercatat dari investasi dengan menggunakan metode ekuitas.
6. Mahasiswa dapat menyajikan serta mengungkapkan investasi pada entitas asosiasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh PSAK.

2.2 Peta Konsep Materi



2.3 Uraian Materi Singkat

a. Definisi Investasi di Instrumen Ekuitas

Investasi di instrumen ekuitas adalah suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh suatu pihak melalui kepemilikan saham di perusahaan lain. Penanaman modal ini memberikan hak kepemilikan kepada investor atas sebagian dari kekayaan bersih dan keuntungan dari perusahaan yang diinvestasikan. Jika investor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan yang menjadi objek investasi, maka cara pencatatan investasi tersebut adalah dengan metode ekuitas.

b. Pencatatan dan Penilaian Metode Ekuitas

Metode ekuitas digunakan saat investor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap entitas yang diinvestasikan, yang biasanya terlihat dari kepemilikan saham antara 20% hingga 50%. Pada saat akuisisi, investasi tersebut diakui dengan nilai yang setara dengan biaya akuisisinya. Setelah pencatatan awal, nilai investasi akan mengalami penyesuaian berdasarkan porsi laba atau rugi entitas yang diinvestasikan, dividen yang diterima, serta perubahan lain dalam penghasilan komprehensif.

c. Distribusi Selisih Biaya Akuisisi Investasi

Selisih biaya akuisisi investasi terjadi ketika harga akuisisi tidak sama dengan bagian investor dari nilai wajar aset bersih entitas yang diinvestasikan. Selisih tersebut harus dialokasikan ke atas aset dan kewajiban yang bisa diidentifikasi

sesuai dengan nilai wajarnya. Jika masih tersisa selisih setelah proses distribusi, maka selisih itu diakui sebagai goodwill.

d. Penyajian Investasi di Entitas Asosiasi

Dalam laporan posisi keuangan, investasi pada entitas asosiasi dicatat sebagai aset jangka panjang dengan nilai tercatat investasi tersebut. Sementara itu, bagian laba atau rugi dari entitas asosiasi ditampilkan secara terpisah dalam laporan laba rugi.

e. Pengungkapan Investasi di Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK, entitas harus mengungkapkan informasi terkait investasi di entitas asosiasi, seperti nama entitas asosiasi, persentase kepemilikan, sifat hubungan investasi, nilai tercatat investasi, serta informasi keuangan penting lainnya yang relevan untuk pengguna laporan keuangan.

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Sasaran dari pengembangan bahan ajar ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan pada semester IV. Pada tahap ini, mahasiswa umumnya telah menguasai konsep dasar akuntansi keuangan, proses penyusunan laporan keuangan, serta pencatatan transaksi investasi dasar. Oleh karena itu, pembelajaran difokuskan pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan berbagai permasalahan akuntansi yang lebih kompleks.

Karakteristik peserta didik yang menjadi sasaran dalam pengembangan bahan ajar ini meliputi:

1. Telah memiliki pemahaman dasar mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
2. Mampu melakukan perhitungan dan pencatatan transaksi akuntansi secara sistematis.
3. Memiliki kemampuan berpikir logis dan analitis dalam memecahkan masalah.
4. Memerlukan pembelajaran yang berkaitan dengan kondisi nyata di dunia bisnis dan akuntansi.
5. Mampu bekerja sama dalam kelompok serta mengomunikasikan hasil pemikiran dan analisis secara efektif.

Berdasarkan karakteristik tersebut, bahan ajar dirancang dengan mengombinasikan teori, contoh kasus, dan aktivitas pemecahan masalah agar mahasiswa dapat memahami konsep sekaligus mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah *Problem Based Learning (PBL)*. Strategi ini dipilih karena mampu mendorong mahasiswa untuk aktif mencari solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan investasi pada instrumen ekuitas menggunakan metode ekuitas.

Pelaksanaan strategi pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Penyajian Masalah

Dosen memberikan permasalahan atau studi kasus yang berkaitan dengan investasi pada entitas asosiasi sebagai dasar kegiatan pembelajaran.

2. Pengelompokan Peserta Didik

Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

3. Investigasi dan Analisis

Mahasiswa mencari informasi, mempelajari materi, serta melakukan analisis terhadap data yang tersedia untuk memperoleh solusi yang tepat.

4. Penyusunan dan Presentasi Hasil

Mahasiswa menyusun hasil analisis berupa perhitungan, jurnal, penyajian laporan keuangan, maupun pengungkapan investasi, kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

5. Evaluasi dan Refleksi

Dosen bersama mahasiswa melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dan merefleksikan proses yang telah berlangsung.

Untuk mendukung keberhasilan pembelajaran, strategi ini dikombinasikan dengan metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan penugasan.

3.3 Bahan Ajar yang Dikembangkan

Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul pembelajaran mengenai Investasi pada Instrumen Ekuitas dengan Metode Ekuitas yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Materi yang terdapat dalam bahan ajar mencakup:

1. Konsep Investasi pada Instrumen Ekuitas

Bagian ini menjelaskan pengertian investasi pada instrumen ekuitas, tujuan investasi, serta karakteristik investasi yang memberikan pengaruh signifikan terhadap entitas yang diinvestasikan.

2. Pengakuan dan Pengukuran Investasi Menggunakan Metode Ekuitas

Materi membahas prosedur pencatatan investasi mulai dari pengakuan awal hingga penyesuaian setelah investasi diperoleh, termasuk perlakuan terhadap laba, rugi, dividen, dan penghasilan komprehensif lain.

3. Alokasi Selisih Biaya Perolehan Investasi

Materi ini menjelaskan cara menentukan dan mengalokasikan selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian investor atas nilai wajar aset neto entitas yang diinvestasikan, termasuk perlakuan terhadap goodwill.

4. Penyajian dan Pengungkapan Investasi pada Entitas Asosiasi

Materi menguraikan cara penyajian investasi pada laporan posisi keuangan, penyajian bagian laba dalam laporan laba rugi, serta pengungkapan yang diwajibkan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Selain materi pokok, bahan ajar juga dilengkapi dengan berbagai komponen pendukung seperti tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik, contoh kasus, latihan soal, LKPD, evaluasi pembelajaran, serta kunci jawaban dan pembahasan. Kelengkapan tersebut bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam dan terstruktur.

3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Pengembangan bahan ajar dan instrumen penilaian pada materi ini dirancang dengan mengintegrasikan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau **Higher Order Thinking Skills (HOTS)** yang mencakup kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

1. Kemampuan Menganalisis (C4)

Pada tingkat ini, peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi, menghubungkan, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan investasi pada entitas asosiasi. Contoh aktivitas yang dikembangkan meliputi:

- a. Menganalisis pengaruh laba dan dividen terhadap perubahan nilai investasi.
- b. Menganalisis dampak penghasilan komprehensif lain terhadap investasi.
- c. Mengidentifikasi penyebab munculnya selisih biaya perolehan investasi.

2. Kemampuan Mengevaluasi (C5)

Pada tahap evaluasi, peserta didik dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu perlakuan akuntansi berdasarkan ketentuan standar yang berlaku. Contoh aktivitas yang dikembangkan meliputi:

- a. Menilai ketepatan penggunaan metode pencatatan investasi.
- b. Mengevaluasi pengalokasian selisih biaya perolehan investasi.
- c. Menilai kesesuaian penyajian dan pengungkapan investasi dalam laporan keuangan.

3. Kemampuan Mencipta (C6)

Pada tingkat tertinggi, peserta didik diarahkan untuk menghasilkan solusi atau rancangan berdasarkan permasalahan yang diberikan. Contoh aktivitas yang dikembangkan meliputi:

- a. Menyusun jurnal investasi menggunakan metode ekuitas.
- b. Merancang penyajian investasi dalam laporan posisi keuangan.

- c. Menyusun format pengungkapan investasi pada entitas asosiasi sesuai PSAK.
- d. Menyelesaikan studi kasus komprehensif yang mengintegrasikan perhitungan, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan investasi.

Dengan mengintegrasikan unsur HOTS dalam bahan ajar dan soal evaluasi, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan, menilai, dan menghasilkan solusi atas berbagai permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan investasi pada instrumen ekuitas menggunakan metode ekuitas.

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Bahan ajar Investasi pada Instrumen Ekuitas (Metode Ekuitas) yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. Sesuai dengan Capaian Pembelajaran

Materi disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang relevan dengan mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan sehingga mendukung pencapaian kompetensi peserta didik secara sistematis.

2. Materi Disajikan Secara Komprehensif

Bahan ajar memuat konsep dasar investasi pada instrumen ekuitas, pengakuan dan pengukuran metode ekuitas, alokasi selisih biaya perolehan investasi, serta penyajian dan pengungkapan investasi sesuai PSAK sehingga memberikan pemahaman yang utuh kepada peserta didik.

3. Dilengkapi Contoh dan Ilustrasi Kasus

Penyajian materi tidak hanya berupa teori, tetapi juga dilengkapi contoh jurnal, ilustrasi perhitungan, dan studi kasus yang membantu peserta didik memahami penerapan metode ekuitas dalam praktik.

4. Menggunakan Model Pembelajaran Aktif

Penerapan Problem Based Learning (PBL) mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah melalui analisis kasus yang berkaitan dengan investasi pada entitas asosiasi.

5. Memiliki Instrumen Penilaian yang Lengkap

Bahan ajar dilengkapi asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif serta rubrik penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga memudahkan dosen dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

6. Mengintegrasikan Standar Akuntansi Terkini

Materi mengacu pada PSAK yang relevan sehingga informasi yang disajikan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, bahan ajar ini masih memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan, antara lain:

1. Ruang Lingkup Materi Masih Terbatas
Pembahasan hanya berfokus pada investasi pada instrumen ekuitas dengan metode ekuitas dan belum mencakup metode akuntansi investasi lainnya secara mendalam.
2. Belum Memanfaatkan Media Interaktif
Produk masih berbentuk bahan ajar tertulis sehingga belum dilengkapi dengan media digital interaktif seperti video pembelajaran, animasi, atau simulasi akuntansi.
3. Contoh Kasus Masih Terbatas
Kasus yang disajikan belum mencerminkan seluruh variasi transaksi investasi yang dapat terjadi dalam praktik bisnis yang lebih kompleks.
4. Ketergantungan pada Kemampuan Awal Peserta Didik
Materi akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik yang telah menguasai dasar-dasar akuntansi keuangan. Peserta didik dengan kemampuan awal yang rendah mungkin memerlukan pendampingan tambahan.
5. Belum Melalui Uji Coba yang Luas
Pengembangan bahan ajar ini masih terbatas pada tahap penyusunan sehingga efektivitasnya dalam berbagai kondisi pembelajaran perlu diuji lebih lanjut.

4.3 Refleksi Pengembangan

Proses pengembangan bahan ajar ini memberikan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya penyusunan bahan ajar yang sistematis, relevan, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Selama proses pengembangan, penyusun memperoleh wawasan tentang bagaimana mengintegrasikan teori akuntansi, standar akuntansi keuangan, model pembelajaran, serta asesmen dalam satu perangkat pembelajaran yang utuh.

Selain itu, pengembangan bahan ajar ini menunjukkan bahwa materi akuntansi yang bersifat kompleks dapat disajikan secara lebih sederhana melalui penggunaan contoh, ilustrasi kasus, dan aktivitas pembelajaran yang terstruktur. Penyusun juga menyadari pentingnya melakukan evaluasi dan revisi secara berkelanjutan agar bahan ajar yang dikembangkan semakin efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan standar akuntansi serta kebutuhan peserta didik.

Pengalaman ini menjadi dasar untuk melakukan pengembangan lebih lanjut, baik dalam bentuk penyempurnaan isi materi maupun pemanfaatan teknologi pembelajaran yang lebih inovatif pada masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bahan ajar Investasi pada Instrumen Ekuitas (Metode Ekuitas) telah dikembangkan sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan. Materi yang disajikan mencakup pengertian investasi pada instrumen ekuitas, pengakuan dan pengukuran metode ekuitas, alokasi selisih biaya perolehan investasi, serta penyajian dan pengungkapan investasi pada entitas asosiasi sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep dan penerapan metode ekuitas secara lebih sistematis melalui penyajian materi, contoh kasus, latihan soal, serta kegiatan pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam penyelesaian permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan investasi pada entitas asosiasi.

5.2 Rekomendasi

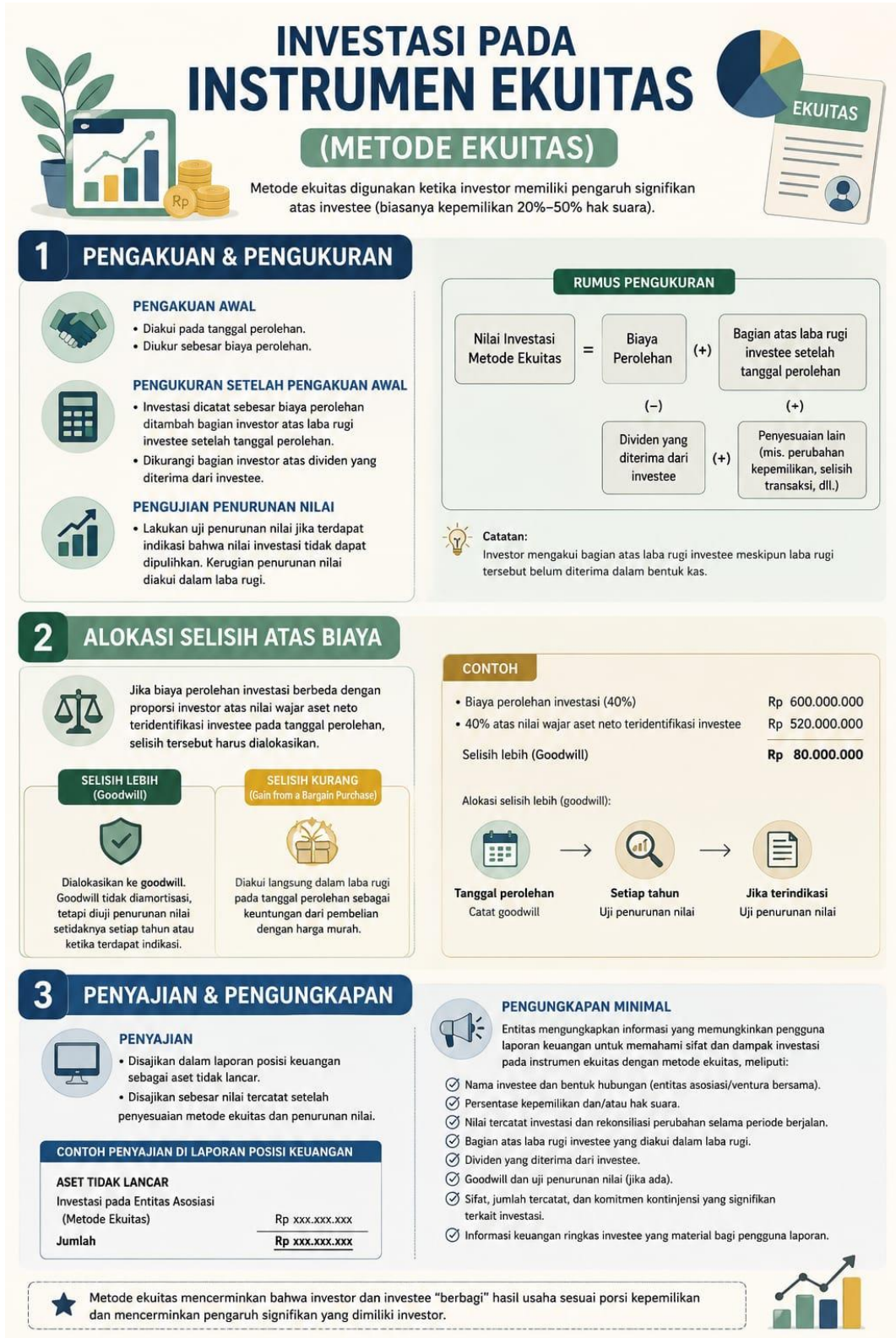
Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar pendukung dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan, khususnya pada materi investasi pada instrumen ekuitas dengan metode ekuitas.
2. Perlu dilakukan uji coba penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat efektivitas, keterbacaan, dan kebermanfaatannya bagi peserta didik.
3. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan media pembelajaran digital seperti video, infografis, atau simulasi interaktif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

4. Materi dan kasus yang disajikan dapat diperluas dengan menyesuaikan perkembangan standar akuntansi dan praktik bisnis terkini sehingga peserta didik memperoleh wawasan yang lebih komprehensif.
5. Evaluasi dan revisi secara berkala perlu dilakukan agar kualitas bahan ajar tetap terjaga dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di masa mendatang.

LAMPIRAN PROJEK

1. Infografis



2. Modul

<https://online.fliphtml5.com/ywqxkv/MODUL-AJAR-AKL-KEL-5/>

3. Ppt

<https://canva.link/7r1uwjldqo3jdw>

4. Video

<https://drive.google.com/file/d/1JWL3cF6Ny9iYHTtDpD8zBd8KaeURA7-2/view?usp=drivesdk>